

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis studi dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan tersebut dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam persepsi ibu mengenai imunisasi sebagai upaya pencegahan penyakit sejak dini, dengan mempertimbangkan pengalaman, pengetahuan, sikap, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Kegiatan penelitian dilaksanakan di Puskesmas Sikumana selama satu minggu.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para ibu yang memiliki anak usia balita dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sikumana. Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan meliputi:

- Ibu yang memiliki anak usia 0–5 tahun
- Bersedia menjadi informan penelitian
- Pernah mendapatkan atau mengetahui program imunisasi dari fasilitas kesehatan

3.3 Fokus Studi Kasus

Studi kasus ini difokuskan pada beberapa aspek, yaitu persepsi ibu mengenai imunisasi, pengalaman ibu dalam memberikan imunisasi kepada anak, faktor-faktor yang memengaruhi persepsi tersebut, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan imunisasi. Jumlah subjek yang terlibat dalam karya tulis ilmiah ini adalah dua orang ibu.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen utama, dengan dukungan pedoman wawancara semi-terstruktur. Pedoman wawancara tersebut disusun sesuai dengan fokus penelitian dan dimanfaatkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dari para informan.

3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sikumana, Kota Kupang. Kegiatan penelitian direncanakan berlangsung selama satu minggu pada bulan Juni 2025, dengan penyesuaian terhadap jadwal kegiatan lapangan yang ada..

3.6 Analisa Data Dan Penyajian Analisa Data

3.6.1 Pengumpulan Data Studi Kasus

Data di kumpulkan melalui

- Wawancara mendalam (in-depth interview) terhadap ibu-ibu yang menjadi informan utama dengan menggunakan format wawancara selama 7 hari
- Observasi langsung terhadap lingkungan dan perilaku ibu terkait imunisasi.
- Dokumentasi seperti catatan lapangan dan foto

Contoh pertanyaan yang digunakan dalam wawancara antara lain, “Apa yang Anda ketahui tentang manfaat imunisasi bagi anak?” serta “Apa alasan Anda memilih untuk memberikan atau tidak memberikan imunisasi?”. Selain wawancara, penelitian ini juga mencakup observasi terhadap perilaku ibu ketika membawa anak ke puskesmas atau posyandu untuk imunisasi. Data pelengkap diperoleh melalui kartu imunisasi anak maupun catatan dari fasilitas kesehatan terkait.

3.6.2 Teknik Analisa Data Studi Kasus

Data hasil wawancara dan observasi akan dikelola dengan cara memilah informasi yang dianggap relevan. Misalnya, alasan ibu tidak memberikan imunisasi akan disarikan menjadi tema tertentu. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi untuk memperlihatkan pola maupun hubungan yang muncul. Langkah ini bertujuan untuk menemukan tema-tema utama yang berkaitan dengan pengetahuan ibu mengenai imunisasi.

3.6.3 Validasi Data

- Triangulasi sumber : dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan. Data dikonfirmasi melalui beragam sumber, antara lain hasil wawancara dengan dua

informan utama, catatan lapangan, serta observasi yang dilakukan selama tujuh hari berturut-turut. Selain itu, informasi dari kedua informan juga saling dibandingkan, di mana wawancara dilaksanakan di kediaman masing-masing informan.

- **Triangulasi Teknik** : Dalam penelitian ini digunakan kombinasi beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, observasi non-partisipatif, dan studi dokumentasi untuk memperkuat hasil temuan. Wawancara menjadi sumber utama data, sementara observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung sikap dan respons ibu terhadap pelaksanaan imunisasi. Adapun dokumentasi dimanfaatkan sebagai pelengkap data deskriptif.
- **Member Check** : Setelah wawancara ditranskripsikan, hasilnya diperlihatkan kembali kepada informan untuk memastikan ketepatan data. Langkah ini dilakukan guna mencegah terjadinya kesalahan penafsiran oleh peneliti terhadap informasi yang diberikan informan.

Tema Utama	Subtema	Contoh Narasi
Pengetahuan Dasar	Jenis imunisasi	"Saya mengetahui tentang imunisasi campak, namun saya tidak begitu paham mengenai imunisasi hepatitis B."
Ketakutan Terhadap Efek Samping	Kekhawatiran Demam atau reaksi anak	"Setelah imunisasi, anak saya mengalami demam tinggi, sehingga saya jadi merasa ragu."

**3.7
Etika
Penelitian**

Peran Tenaga Kesehatan	Kepercayaan terhadap tenaga kesehatan	"Jika tenaga kesehatan mengatakan imunisasi itu aman, saya akan mengikutinya saja."
------------------------	---------------------------------------	---

3.7.1 Informed Consent

Dalam pelaksanaan studi kasus, peneliti wajib menjamin perlindungan hak responden untuk mengambil keputusan secara mandiri, yang diwujudkan melalui penyediaan lembar persetujuan. Sebelum penelitian dimulai, setiap ibu yang menjadi partisipan diberikan penjelasan yang lengkap mengenai tujuan penelitian, prosedur wawancara atau pengisian kuesioner, hak untuk menolak maupun menghentikan keterlibatan kapan saja, serta jaminan kerahasiaan data yang disampaikan. Persetujuan tersebut dinyatakan sah setelah dokumen ditandatangani oleh partisipan yang telah memahami seluruh informasi yang diberikan.

3.7.2 Menghormati Privasi Dan Kerahasiaan

Penelitian ini wajib menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan identitas pribadi seperti nama maupun alamat tempat tinggal. Data yang diperoleh hanya akan ditampilkan dalam bentuk inisial serta diproses secara anonim guna mencegah kemungkinan dikenalnya responden.

3.7.3 Prinsip Non-Maleficence (Tidak Merugikan)

Peneliti perlu menjamin bahwa partisipan tidak mengalami dampak negatif baik secara fisik, emosional, maupun sosial selama proses penelitian. Setiap pertanyaan yang memiliki sifat sensitif harus dirancang dan diajukan dengan penuh kehati-hatian.

3.7.4 Prinsip Beneficence (Bermanfaat)

Peneliti perlu memastikan bahwa pelaksanaan penelitian membawa manfaat yang nyata, baik bagi responden melalui peningkatan pemahaman tentang imunisasi yang berguna bagi kesehatan anak, maupun bagi

masyarakat luas dengan menyediakan informasi yang dapat menjadi dasar dalam mendukung kebijakan kesehatan publik..

3.7.5 Keadilan

Peneliti wajib menjamin bahwa proses pemilihan responden dilaksanakan secara objektif dan bebas dari diskriminasi. Semua ibu, tanpa membedakan latar belakang pendidikan, status sosial, maupun kondisi ekonomi, memiliki kesempatan yang sama untuk ikut serta dalam penelitian.

3.7.6 Penyampaian Hasil Penelitian

Temuan penelitian akan disampaikan kepada responden dengan menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dimengerti. Penyampaian ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran para ibu mengenai urgensi imunisasi bagi kesehatan anak.